

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada *quality* atau mementingkan hal yang penting dari sifat suatu barang maupun jasa.<sup>69</sup> Penelitian kualitatif suatu penelitian yang memahami dan mendalami suatu keadaan sosial atau lingkungan sosial yang biasanya berupa pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Penelitian ini dilakukan untuk menilai perilaku manusia yang banyak mengandung makna dan sulit untuk dibuktikan melalui angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berawal dari pengamatan obyektif partisipatif dalam suatu fenomena sosial dan akan menciptakan suatu pola pikir yang induktif.<sup>70</sup>

Hal ini peneliti berusaha memahami dan mendalami tentang identifikasi minat dan motivasi dalam memilih karier wirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Sebagaimana dalam penelitian kualitatif instrument penelitiannya merupakan peneliti itu sendiri.

##### 2. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi lapangan, dimana penelitian studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau terjun langsung lapangan dengan digunakannya teknik pengumpulan data yang berupa observasi,

---

<sup>69</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 22

<sup>70</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras. 2011), hlm. 48

wawancara, dan dokumentasi.<sup>71</sup> Adanya kemungkinan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat dan mengambil sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang sudah terjadi dalam suatu persoalan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian yang mencatat kejadian dalam suatu kondisi yang saling berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang pemerolehannya dari data, penelitian yang berusaha memaparkan pemecahan masalah yang ada saat ini berdasarkan data-data.<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menelaah data sebanyak mungkin mengenai identifikasi minat dan motivasi dalam memilih karier wirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Sebagaimana pada prosedur pemerolehan data penelitian kualitatif yang dapat diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **B. Lokasi penelitian**

Melakukan penelitian tidak akan terhindari dari lokasi penelitian. Karena penelitian tanpa adanya penentuan lokasi penelitian akan lebih menyulitkan peneliti. Adapun lokasi penelitian yang akan dipilih peneliti adalah di IAIN Tulungagung, Jln. Mayor Sujadi . Di IAIN Tulungagung ini peneliti akan memperoleh data tentang minat dan motivasi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam memilih karier wirausaha.

---

<sup>71</sup> Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), hlm. 26

<sup>72</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 44

### **C. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah dipentingkan, dimana peneliti merupakan instrumennya penelitian kualitatif. Penelitian ini menunjukkan secara langsung kondisi sosial sehingga menuntut kehadiran peneliti di lapangan. Maka diperlukannya bagi peneliti untuk mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau bisa dengan informannya secara langsung. Selain sebagai instrument, peneliti juga berperan sebagai pengumpulan data. Karena selain observasi, wawancara dan dokemuntasi teknik pengumpulan data bisa dibantu dengan bantuan manusia atau peneliti itu sendiri. Namun sifat manusia tidaklah kuat dalam penelitian, artinya fungsi manusia hanya sebagai pendukung saja.

### **D. Data dan sumber data**

#### **1. Data penelitian**

Menurut Arikunto, data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka atau juga bisa disebutkan bahwa data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk keperluan.<sup>73</sup> Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan data fakta-fakta yang tak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan

---

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 161

naratif semata, seperti cantik, indah, menarik, baik-buruk, dan sebagainya.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa identifikasi minat dan motivasi dalam memilih karier wirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

## 2. Sumber data

Menurut Arikunto sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>75</sup> Melihat dari sumber data yang diperoleh atau dari mana data tersebut diperoleh dalam melakukan penelitian maka dikenal dengan dua jenis data yaitu:

### a. Data primer

Sumber data primer adalah kata-kata maupun tindakan seseorang yang diamati dan diwawancari. Data primer ini merupakan data yang paling utama dalam melakukan penelitian, data penelitian ini bersumber dari lembaga IAIN Tulungagung, data primer terdiri dari 3 yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam sumber data ini adalah mahasiswa ekonomi syariah.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang bias diperoleh dari situasi kondisi secara langsung yang berkaitan dengan masalah yang sedang

---

<sup>74</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 204

<sup>75</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... hlm. 172

dibahas dalam penelitian, dan dalam penelitian ini tempat yang digunakan untuk penelitian adalah IAIN Tulungagung.

3) *Paper*, sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.<sup>76</sup>

Dengan data tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data atau gambaran mengenai identifikasi minat dan motivasi dalam memilih karier wirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

b. Data sekunder

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder.

Dimana data berasal dari manusia dengan segala tingkah lakunya, dokumen, jurnal-jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> *Ibid.* hlm. 129

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

Setiap melakukan penelitian dalam proses pengumpulan pasti ada teknik-teknik yang akan digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang minat dan motivasi mahasiswa dalam memilih karirnya, maka peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).<sup>78</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui identifikasi minat dan motivasi dalam memilih karier wirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

#### 2. Wawancara mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.<sup>79</sup>

Dalam penelitian kualitatif, wawancara mendalam (*indepht interview*) biasanya dilakukan secara tidak berstruktur. Namun demikian peneliti

---

<sup>78</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 143

<sup>79</sup> Deddy Mulyana, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 140

boleh melakukan wawancara untuk penelitian kualitatif secara berstruktur.

Selama melakukan wawancara, peneliti boleh menanyakan hal-hal yang berkenaan:

- a. Pengalaman dan perbuatan informan, yaitu apa yang telah dikerjakan atau lazim dikerjakan.
- b. Pendapat, pandangan tanggapan, tafsiran atau pikirannya tentang sesuatu yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- c. Perasaan, respons emosional, yakni apakah ia merasa cemas, takut, senang, gembira, curiga, jengkel, dan sebagainya tentang sesuatu.
- d. Pengetahuan, fakta-fakta apa yang diketahuinya tentang sesuatu yang sedang diteliti.
- e. Pengindraan yakni apa yang dilihat, didengar, diraba, dikecap, atau diiumnyadiraikan secara deskriptif.
- f. Latar belakang pendidikan dan hal-hal lain yang mencakup pekerjaan, daerah asal, tempat tinggal, keluarga dan hal-hal lainnyayang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>80</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>81</sup>

## F. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dapat disimpulkan secara berulang-ulang dengan teknik Triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 63-64

<sup>81</sup> Tanzeh, *Metedologi Penelitian Praktis, ...* hlm. 92

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi,..* hlm. 333

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis penelitian ini menurut Moleong yaitu reduksi data, kategorisasi, sintesisasi, dan menyusun hipotesis kerja:

- a. Reduksi data adalah mengidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
- b. Kategorisasi adalah memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- c. Sintesisasi mensistensiskan berarti menacari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
- d. Menyusun 'Hipotesis kerja'. Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan *teori substantif* (yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data).<sup>83</sup>

### G. Pengecekan keabsahan temuan

Dalam pengecekan keabsahan temuan, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam menetapkan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah pengecekan keabsahan temuan. Jadi uji pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:<sup>84</sup>

- a. Uji kredibilitas, uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.
- b. Pengujian *transferability*, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil

<sup>83</sup> Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, , hlm. 288-289

<sup>84</sup> Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 324

penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

- c. Pengujian *dependability*, dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya.
- d. Pengujian *confirmability*, dalam penelitian kualitatif ujian *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian. Dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>85</sup>

#### **H. Tahap-tahap penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini menggambarkan beberapa langkah dalam melakukan penelitian diantaranya diawali dengan perencanaan, pelaksanaan sampai pembuatan laporan yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang paling awal yakni diawali penentuan lokasi penelitian, dan yang selanjutnya adalah melakukan konsultasi terkait penelitian yang akan dilakukan di IAIN Tulungagung.

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*,.. hlm. 365-374

b. Tahap pelaksanaan

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan dimana peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa Ekonomi Syariah.

c. Tahap pelaporan

Tahap terakhir adalah pembuatan laporan semua hasil penelitian dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya diatur secara sistematis, agar peneliti memahami identifikasi minat dan motivasi dalam memilih karier wirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.